

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “*Analisis Tingkat Kesulitan Mahasiswa dalam Melaksanakan PPL*” (*Studi Kasus Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung Tahun 2016*). Bertujuan untuk: 1) Mengetahui apa saja yang menjadi kesulitan dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan PPL; 2) Mengetahui analisis tingkat kesulitan yang dialami 3) Upaya atau cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa yang telah melaksanakan PPL2 di kota Bandung. Teknik pengumpulan data diperoleh dari pengumpulan dokumentasi, angket dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa. Pertanyaan penelitian yaitu: 1) Apa kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan PPL; 2) Analisis tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan PPL; 3) Bagaimana Upaya mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami. Analisis data yang digunakan adalah analisis data melalui perhitungan rata-rata (*mean*) skor dengan bantuan *SPSS release 21.0 for Windows*.

Hasil penelitian Tingkat kesulitan mahasiswa berdasarkan nilai rata-rata item pernyataan pada dimensi kesulitan mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan PPL 2 berada pada kategori “Sedang” ditunjukkan dengan rata-rata bobot sebesar 2,66 dengan persentase sebesar 54,0%.

Hal ini mengindikasikan bahwa kesulitan mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan PPL 2 dalam kategori “Sedang” artinya mahasiswa sebagian besar tidak mengalami kesulitan. Dari tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa praktikan PPL 2 di atas dapat dikelompokkan menjadi 3 kesulitan, yaitu yang pertama, kesulitan mahasiswa dalam menyiapkan administrasi pembelajaran meliputi penyusunan program semester, penyusunan silabus, dan penyusunan RPP. Kesulitan yang kedua, yaitu dalam pelaksanaan PPL 2 meliputi kesulitan penguasaan kelas, menentukan metode pembelajaran, dan menyusun soal evaluasi. Kesulitan yang ketiga, yaitu dalam pembuatan pelaporan PPL 2 meliputi penyusunan data dan sistematika pelaporan.

Kesimpulan: Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan diantaranya: peningkatan kemampuan mahasiswa melalui pembekalan yang berkualitas dan berstandar pada saat mengikuti mata kuliah PPL 1, mahasiswa praktikan sebagai guru harus mampu meningkatkan kemampuan profesional guru baik dalam komunikasi, administrasi maupun pemilihan rancangan proses pembelajaran dan melihat contoh pelaporan PPL 2 terdahulu sebagai pembanding dan referensi, sehingga dapat terbentuk laporan yang sesuai dengan sistematika yang berlaku.

Sebagai akhir penelitian penulis menyampaikan saran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui pembekalan yang berkualitas dan berstandar pada saat mata kuliah PPL 1 atau *microteaching*, agar dapat mengurangi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pelaksanaan PPL untuk tahun-tahun selanjutnya.

Kata Kunci : *kesulitan Dalam Melaksanakan PPL*